

## **Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban**

**Ibnu Chudzaifah**

Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia  
E-mail: [ibnuchudzaifah@gmail.com](mailto:ibnuchudzaifah@gmail.com)

**Afroh Nailil Hikmah**

Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia  
E-mail: [afnay\\_hikmah@gmail.com](mailto:afnay_hikmah@gmail.com)

**Auliya Pramudiani**

Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia  
E-mail: [Auliapramudiani@gmail.com](mailto:Auliapramudiani@gmail.com)

*Abstrak Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk riset, pengajaran dan pengabdian secara langsung di masyarakat merupakan bagian penting yang tak terpisahkan dalam dunia kampus. Tridharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Makbalim Kabupaten Sorong. Selama kurang lebih 3 bulan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah audiensi, sosialisasi dan pendampingan. Tujuan kegiatan pengabdian ini selain untuk memberikan tenaga dan ilmu pengetahuan, juga merupakan wujud nyata pengabdian kepada masyarakat setempat. Akademisi harus mampu menjadi motivator dan Suritauladan yang baik bagi masyarakat untuk membawa perubahan yang lebih baik berguna dalam rangka mengembangkan Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya*

*Alam di lingkungan masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pengabdian ini juga mempunyai tujuan diantaranya menjalin hubungan kerjasama antara lembaga perguruan tinggi masyarakat dan pemerintah daerah setempat, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan terlaksana dengan baik dan maksimal demi membangun peradaban khususnya di Indonesia Timur.*

*Program pengabdian ini telah disusun dengan sebaik mungkin baik itu program yang bersifat fisik maupun non-fisik yang berbentuk dalam kegiatan individu dan kelompok. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan optimal walaupun mendapatkan beberapa hambatan.*

**Kata Kunci:** *Pengabdian, Akademisi, Masyarakat, Peradaban*

## PENDAHULUAN

Tri Dharma merupakan sebuah junjungan sebuah Perguruan Tinggi di Indonesia ditujukan supaya Perguruan Tinggi dapat menghasilkan Sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa. Tri Dharma dapat mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.<sup>1</sup> Tri Dharma juga mengarahkan Mahasiswa lebih ke pelayanan sosial sebagai ajang memperdalam kemampuan diri secara akademik maupun non akademik, dan tentu sebagai pembuktian diri ke lembaga dan masyarakat.

Dharma “pengabdian kepada masyarakat” oleh perguruan tinggi seringkali dilambangkan sebagai suatu kegiatan sosial yang dimana pihak terkait memberikan bantuan dan pelayanan secara Tulus dan ikhlas tanpa memungut biaya apapun kepada kelompok masyarakat yang lemah, tidak mampu secara ekonomis, dan berada dalam kondisi keterbelakangan hidup. hal seperti itu adalah akibat dari kesalahan dalam menafsirkan istilah “pengabdian” yang dimana sangat terbatas untuk suatu “kegiatan tanpa pamrih”. Padahal, kegiatan tersebut bertujuan hanya semata-mata membantu dan memberikan pelayanan. Hal tersebut hanya merupakan

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi, 15

salah satu bentuk dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, dan tidak selalu harus dilakukan secara cuma-cuma. Di sisi lain, semua aspek organisasi perguruan tinggi dapat melaksanakan dharma melalui pengabdian untuk masyarakat, karena pelaksanaan dharma tidak hanya menjadi simbol dan kewajiban dari lembaga fungsional seperti lembaga pengabdian kepada masyarakat yang telah dibentuk secara khusus oleh perguruan tinggi.

Dosen (baik secara per-orangan maupun kelompok), laboratorium, jurusan, serta pusat penelitian, juga dapat melaksanakannya sesuai dengan bentuk kegiatan pengabdian yang sesuai dengan apa yang sudah dikaidahkan. Mahasiswa memiliki peran istimewa dibandingkan golongan akademik lainnya. Mahasiswa juga memiliki kebebasan dalam “bergerak” karena belum terikat kepentingan-kepentingan individu yang dimana dapat dengan mudahnya melunturkan idealisme mereka. Ketika mahasiswa yang turun ke masyarakat, mereka seharusnya dapat menjadi contoh atau representasi dari individu yang memiliki pemikiran dan niat yang tulus dimata masyarakat. Dari identitas tersebut, secara tersirat dapat dijelaskan bahwa mahasiswa mempunyai tanggung jawab secara intelektual, sosial, dan moral kepada masyarakat. peran mahasiswa dapat disebut sebagai agent of change, social control dan, iron stock dalam masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu merupakan perpaduan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan KKN yang baru diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong sebagai bentuk aplikasi dari tridharma perguruan tinggi. Perpaduan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah- masalah dalam masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu tidak terlepas dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tempat mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan mahasiswa diharapkan mampu menjadi motivator di tengah-tengah masyarakat dalam

membangun daerahnya. Keterlibatan mahasiswa yang terjun langsung di dalam Kuliah Kerja Nyata tidak hanya bersifat fisik namun juga bersifat non-fisik. Dengan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program KKN Terpadu mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Sistem yang efektif adalah sistem yang dapat mencapai tujuan kurikulum dari kedua mata kuliah tersebut secara tepat. Sistem yang efisien adalah sistem yang dapat mendukung pencapaian tujuan secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat.

## METEODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah audiensi, sosialisasi dan pendampingan.

1. Audiensi adalah sebuah pertemuan resmi yang diadakan antara seorang dan orang lainnya yang diundang. Seringkali, undangan tersebut berisi sebuah permintaan untuk melakukan pertemuan kepada orang lainnya.<sup>2</sup> Disini pihak akademisi melakukan pertemuan dengan pihak kelurahan, tokoh pendidikan, agama dan masyarakat guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di tengah masyarakat.
2. Sosialisasi adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat.<sup>3</sup> Sosialisasi disini dimaksudkan dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya pelaksanaan program yang telah disusun berdasarkan hasil audiensi pihak akademisi dengan perangkat desa, tokoh pendidikan, agama dan masyarakat.
3. Pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai

---

<sup>2</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Audiensi\\_\(pertemuan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Audiensi_(pertemuan))

<sup>3</sup> Novi Elviadi. 2013. *Perilaku Menyimpang Mahasiswa UNP Dalam Memanfaatkan Perpustakaan. Jurnal Sosisologi*. 1 (1): 35

fasilitator, komunikator, dan dinamisator.<sup>4</sup> Disini peran dari akademisi adalah sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator dan terkadang harus terjun langsung untuk mengisi waktu senggang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi selama 3 bulan, kurang lebih kondisi di Kelurahan Makbalim dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Keagamaan

Bidang keagamaan merupakan garapan pokok dalam kegiatan pengabdian ini. Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan agama adalah mewujudkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, dan mewujudkan kerukunan antar umat beragama. Kondisi keagamaan masyarakat di Kelurahan Makbalim secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Pemahaman keagamaan

Dalam kehidupan beragama, sebagian masyarakat telah memiliki kesadaran yang kuat. Namun, ada perbedaan-perbedaan dari segi pemahaman agama di dalam masyarakat di kelurahan Makbalim. Mahasiswa pun dituntut untuk memahami perbedaan pemahaman yang ada dan mengedepankan toleransi agar tercipta kedamaian.

#### b. Pengamalan

Pengamalan keagamaan di kelurahan Makbalim sudah cukup baik. Hal ini terlihat dengan aktifnya kegiatan keagamaan seperti majelis ta'lim, pengajian, TPA, remaja masjid, remaja gereja dan lain-lain.

### 2. Penataan dan pengembangan sarana/lembaga keagamaan

Pengelolaan masjid di kelurahan Makbalim secara umum sudah tertata. Hal ini ditandai dengan sudah tertatanya kepengurusan ta'mir masjid. Adapun jumlah masjid di Kelurahan Makbalim yaitu: 12

---

<sup>4</sup> Departemen Pertanian. 2004. *Rencana Sestrategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2005-2006*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian: 5

Masjid yang terdiri dari 3 Masjid Besar dan 9 Musholla di masing-masing Jalur. Remaja Masjid yang tertata setidaknya ada di 2 Masjid Besar, yaitu Masjid Baiturrahman dan Masjid Al-Furqon. Masjid Al-Furqon adalah Masjid yang dimiliki oleh Lembaga Pendidikan MTs Muhammadiyah 1 Salawati dimana di Masjid ini Remaja Masjid langsung terbentuk dari Siswa MTs. Sedangkan di masjid Baiturrahim tidak ada aktivitas untuk sementara karena Peraturan Pemerintah yang berlaku.

### 3. Pendidikan

Dalam hal pendidikan, di Kelurahan Makbalim sebagian besar orang tua telah menyadari pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Ketersediaan lembaga pendidikan mulai tingkat SD sampai SMA di wilayah ini memudahkan orang tua meyekolahkan anaknya. Dengan jumlah sekolah yang berada dekat dengan pemukiman warga sehingga memudahkan anak-anak untuk menempuh pendidikan di daerah itu sendiri.

### 4. Ekonomi

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Kelurahan Makbalim adalah Petani dan Pedagang. Selain itu, ada pula yang menjadi pegawai, guru, dan lain-lain. Berdasarkan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang terdapat pada Kelurahan Makbalim mayoritas ekonominya berada pada tingkat menengah.

### 5. Sosial

Penduduk yang ada di Kelurahan Mayamuk berasal dari beberapa daerah, ada yang berasal dari Jawa, Maluku, Sulawesi dan lain-lain. Kehidupan social tergolong kondusif, baik dalam hal keamanan maupun ketentraman. Namun, dari segi kepekaan sosial seperti gotong royong, masih ada beberapa masyarakat yang belum menyadari pentingnya saling tolong menolong dan gotong royong. Hal ini terlihat pada saat kami melaksanakan beberapa program kerja.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan petinggi-petinggi kelurahan Makbalim, terdapat beberapa permasalahan yang ada di

lokasi, antara lain: Lingkungan, pendidikan dan agama. Objek-objek permasalahan itu kemudian dianalisis menurut kemampuan mahasiswa serta kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Adapun permasalahan yang diidentifikasi, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup sehat.
2. Kurang adanya kegiatan positif untuk mengisi waktu luang bagi anak-anak.
3. Tidak adanya komunitas karang taruna, sehingga tidak ada wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi.

Bentuk program dan Target minimal yang akan dicapai untuk masing- masing bidang. Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, kami melakukan rapat internal untuk menindaklanjuti program yang tepat untuk dilaksanakan di lokasi KKN beserta target minimal yang dicapai, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Program Kerja fisik
  - a. Bakti Sosial
  - b. Mengecat talut Asrama MAN IC Sorong
  - c. Mengecat gedung sekolah kelas III-VI MI Al-Ma'arif 02 Kabupaten Sorong
  - d. Pembuatan meja mengaji sekaligus Pembagian
  - e. Pembagian Iqro', Juz Amma, dan Papan Tulis
  - f. Pembagian buku tuntunan shalat
  - g. Mengecat ulang Gapura Perbatasan Wilayah
  - h. Pembagian masker
  - i. Membingkai spanduk kalender Pendidikan dan data siswa di MI Al-Ma'arif 02 Kabupaten Sorong
  - j. Pembuatan papan nama kelas
  - k. Memasang Papan Nama kelas
2. Program Kerja Non-Fisik
  - a. Penguksuhan Remaja Masjid Baiturrahman

- b. Mengadakan Perayaan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.
- c. Mengembangkan TPA di Kelurahan Makbalim
- d. Mengajar ngaji di madjid baiturrohim, Makbusun.

**Hasil dan pembahasan pelaksanaan program pada masing-masing kegiatan.**

Table 1: Hasil pelaksanaan program kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan kerja fisik	Hasil	Anggaran
1.	25-31 Okt 2020	Kerja Bakti Lingkungan Masjid Baiturrahman	Lingkungan masjid menjadi bersih.	Rp. 30.000
2.	23 Nov – 04 Des 2020	Pengecatan Talut Man IC Sorong	Talut menjadi bersih dan terlihat rapi sehingga enak di pandang.	Rp. – (Donatur)
3.	09 – 24 Des 2020	Pengecatan kelas III – VI MI Al -Ma'arif 02 Kabupaten Sorong.	Dinding sekolah terlihat baru dan bersih, sehingga nyaman digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.	Rp. – (Donatur)
4.	31 Des 2020 – 03 Jan 2021	Pembuatan Meja Ngaji 16 Meja,	Dapat menunjang kegiatan pembelajaran di masing-masing TPA.	Rp. 605.000
5.	05 – 12 Jan 2021	Pengecatan Gapura Perbatasan Makbalim	Gapura menjadi terlihat lebih bersih dan rapi dari sebelumnya.	Rp. 380.000

No	Tanggal	Kegiatan kerja fisik	Hasil	Anggaran
6.	20. Jan 2021 23	Meningkatkan spanduk kalender Pendidikan dan data siswa di MI Al-Ma'arif 02 Kabupaten Sorong.	Kalender Pendidikan dan data siswa sudah dapat digunakan dan dipajang di kantor.	-
		Pemasangan Papan Nama Kelas	Mudah untuk diketahui oleh setiap orang dalam mencari ruangan di MI Al-Ma'arif 02 Kabupaten Sorong.	-
Program Mandiri				
7.	07-08 Jan 2021	Proses pembuatan papan nama kelas (pemotongan dan pengecatan)	Terlaksana	-
8.	16-19 Jan 2021	Pembuatan papan nama kelas.	2 set nama kelas, 16 buah untuk MI Al-Mubarakah dan MI Al-Maarif 2.	Rp. 100.000
9.	22 Jan 2021	Pemasangan papan nama kelas.	Mudah untuk diketahui oleh setiap orang dalam mencari ruangan di MI Al-Mubarakah.	-

No	Tanggal	Kegiatan Fisik	Hasil	Anggaran
1.	22 Okt 2020	Upacara Hari Santri Nasional	Terlaksana	-
2.	23-24 Okt 2020	Pembentukan Kepengurusan Remaja Masjid Baiturrahman	Beberapa remaja masjid sudah mulai ikut berkontribusi pada kegiatan mengaji di masing-masing TPA yang ada di Kelurahan Makbalim	-
3.	02 Nov 2020 - 25 Jan 2021	Pengembangan TPA Di Makbalim	Beberapa TPA menjadi aktif kembali dan peserta TPA menjadi lebih semangat dalam mengaji	-
4.	06 Nov 2020	Pembagian Papan Tulis, Iqro'dan Jiting.	Adanya media pembelajaran	Rp.295.000 + (Donatur)
5.	08 Nov 2020	Memperingati Hari Maulid Nabi. Pelantikan Remaja Masjid Baiturrahman	Dapat menjalin silaturahmi antar warga, dan dapat mengingat kembali serta mengambil hikmah dari pada kelahiran baginda Nabi Muhammad SAW.	-
6.	25 Nov 2020	Upacara Hari Guru Nasional	Terlaksana	-
7.	29 Des 2020	Pembagian Buku Sholat (10 Buku)	Terbagi di 3 TPA dan 2 Masjid	Rp.- (Donatur)

No	Tanggal	Kegiatan non Fisik	Hasil	Anggaran
8.	13 – 14 Jan 2021	Pembagian Meja Ngaji Tpa	Terbagi di TPA Makbalim	-
9.	22 Jan 2021	Pembagian Masker	Masker dapat dimanfaatkan guna mematuhi protokol Kesehatan di masa pandemi covid-19.	Rp. 500.000 (Donatur)
Program Mandiri.				
10.	29 Okt 2020 – 22 Jan 2021	Mengajar ngaji di masjid Baiturrohim	Berjalan dengan baik.	-

### Faktor Pendukung dan penghambat.

Dinamika dalam pengabdian di kelurahan Makbalim ini bisa penulis ringkas menjadi dua hal, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut antara lain:

1. Faktor pendukung
  - a. Bahan/ fasilitas pendukung dalam pengabdian berbasis kegiatan sosial seperti cat, kuas serta rol cat disediakan oleh instansi yang membutuhkan, sehingga kami dan masyarakat dapat menjalankan program/ pekerjaan dengan semestinya dan tanpa hambatan.
  - b. Antusias dari warga atau masyarakat sekitar sangat membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini, sehingga semua program yang telah direncanakan dapat terealisasi sesuai target yang diharapkan.
  - c. Banyaknya bantuan buku referensi dalam rangka peningkatan mutu SDM di kelurahan Makbalim berupa Iqro', Juz Amma, dan Tuntunan Shalat, sehingga memudahkan kami dalam pengajaran sebagai bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan.

## 2. Faktor penghambat

- a. Faktor penghambat dalam melaksanakan program pengabdian ini adalah sulitnya mendapatkan sumber dana. Sehingga, dana yang terkumpul untuk membuat kegiatan sangat terbatas.
- b. Pandemi Covid-19 menjadi penghambat dalam beberapa kegiatan, sehingga dalam beberapa pelaksanaan program kerja harus betul-betul memperhatikan protokol kesehatan.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dalam rangka membangun peradaban masyarakat Papua ini di fokuskan di Kelurahan Makbalim Kabupaten Sorong. Selama kurang lebih 3 bulan dan kami selaku akademisi di terima dengan baik dan di sambut dengan baik oleh warga dan dinas pegawai terkait.

Program kerja yang kami lakukan secara keseluruhan kami telah susun dengan sebaik mungkin baik itu program yang bersifat fisik maupun non-fisik yang berbentuk dalam kegiatan individu dan kelompok. Dan juga ada beberapa kegiatan partisipan yang penulis ikuti. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan optimal walaupun mendapatkan beberapa hambatan.

Tujuan pengabdian ini selain untuk memberikan tenaga dan ilmu dalam rangka membangun peradaban masyarakat, juga merupakan wujud nyata pengabdian kami kepada masyarakat setempat. Kami hadir ditengah-tengah masyarakat harus mampu menjadi motivator dan Surituladan yang baik bagi masyarakat untuk membawa perubahan yang lebih baik berguna dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia maupun sumber daya alam di lingkungan masyarakat. Pengabdian ini bertujuan diantaranya menjalin hubungan kerjasama antara lembaga perguruan tinggi masyarakat dan pemerintah daerah setempat, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan terlaksana dengan baik dan maksimal.

## REFERENSI

- Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Departemen Pertanian. 2004. *Rencana Setrategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2005-2006*. Jakarta: Badan Penelitian dan Perkembangan Pertanian
- Novi Elviadi. 2013. *Perilaku Menyimpang Mahasiswa UNP Dalam Memanfaatkan Perpustakaan. Jurnal Sosisologi*.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Audiensi\\_\(pertemuan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Audiensi_(pertemuan)).



# **Pengabdian Masyarakat Berbasis Sosial Keagamaan dan Pendidikan di Kelurahan Majaran Distrik Salawati Kabupaten Sorong**

**Sri Widari**

sriwidari2000@gmail.com  
Institut Agama Islam Negeri Sorong

**Syahrul**

syahrulhs@gmail.com  
Institut Agama Islam Negeri Sorong

**Abstrak:** *Pengabdian masyarakat berbasis sosial keagamaan dan pendidikan di Kelurahan Majaran distrik Salawati kabupaten Sorong bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait isu-isu sosial keagamaan dan pendidikan yang mereka hadapi. Sebelum melakukan pendampingan, penulis melakukan inventarisasi masalah, kemudian melakukan pengabdian untuk mengatasi problematika yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang sosial keagamaan dan pendidikan. Pendampingan ini melibatkan semua unsur masyarakat kelurahan Majaran. Pendampingan ini mendapat apresiasi dari pihak pemerintah dan masyarakat karena dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Majaran.*

**Kata Kunci:** *Majaran, Sosial Keagamaan, Pendidikan, dan Pendampingan*